

**ABSTRAK**  
**Universitas Muslim Indonesia**  
**Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Program Studi Kesehatan Masyarakat**  
**Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
**Skripsi, Maret 2024**

**Alfiyyah Rezki Maghfirah**  
**14120200131**

**“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA  
PADA PEKERJA DI PROYEK RUMAH SAKIT UPT VERTIKAL  
MAKASSAR”**

(xviii + 131 halaman + 11 tabel + 9 lampiran)

Berdasarkan data dari National Safety Council (NSC) tahun 2017 terhadap 2.010 tenaga kerja di Amerika Serikat menunjukkan bahwa kurang lebih 13% kecelakaan di tempat kerja terjadi karena faktor kelelahan. Berdasar pada penelitian tersebut diketahui 97% pekerja setidaknya memiliki satu faktor dan lebih dari 80% memiliki dua atau lebih faktor risiko kelelahan kerja. 40% tenaga kerja di Amerika Serikat memberitahu bahwa mereka mengalami kelelahan kerja yang memicu terjadinya peningkatan angka absensi, penurunan produktivitas, serta peningkatan jumlah kecelakaan kerja.

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja gondola di Proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang pekerja gondola yang terdapat Di Proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Makassar. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan kelelahan kerja ( $p\ value=0,000 <0,05\%$ ). Ada hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan kerja ( $p\ value=0,009 <0,05\%$ ). Tidak ada hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja ( $p\ value=0,385 >0,05\%$ ). Tidak ada hubungan status gizi dengan kelelahan kerja ( $p\ value=1,000 >0,05\%$ ).

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara lama kerja dan kualitas tidur dengan kelelahan kerja dan Tidak ada hubungan antara shift kerja dan status gizi dengan kelelahan kerja.

Saran dalam penelitian ini adalah kepada semua pekerja untuk menjaga kualitas tidur dan kondisi kesehatan dengan memperhatikan lama kerja agar tidak terjadi kelelahan kerja.

**Daftar Pustaka : 49 (2017-2023)**

**Kata Kunci : Kelelahan kerja, Pekerja, Gondola**